

ABSTRAK

Swamedikasi merupakan suatu tindakan pemilihan dan penggunaan obat-obatan dengan obat sederhana yang dibeli bebas di apotek atau toko obat tanpa adanya resep dari dokter. Tujuan penelitian untuk mengukur tingkat pengetahuan responden terhadap perilaku penggunaan obat analgesik pada masyarakat desa Mengandung Sari, Sekampung Udik Lampung Timur. Jenis penelitian ini observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Teknik sampling dengan *snow-ball sampling*. Populasi masyarakat desa Mengandung Sari, Sekampung Udik Lampung Timur, dengan jumlah sampel 50 orang. Instrumen penelitian kuisioner dalam bentuk *google form*. Analisis data dengan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku swamedikasi penggunaan obat analgesik dengan nilai $p \text{ value} < 0,001$. Ada hubungan yang signifikan antara usia responden ($p \text{ value} = 0,038$), jenis kelamin ($p \text{ value} = 0,039$), pendidikan ($p \text{ value} = 0,036$), pekerjaan ($p \text{ value} = 0,029$), dan pendapatan ($p \text{ value} = 0,045$) dengan perilaku swamedikasi penggunaan obat analgesik di Desa Mengandung Sari, Sekampung Udik Lampung Timur.

Kata kunci: Swamedikasi, analgesik, tingkat pengetahuan dan karakteristik, perilaku.



ABSTRACT

Selfmedication is an act of choosing and using drugs to self-medicate with simple drugs purchased freely in pharmacies or drug stores without a prescription from a doctor. The purpose of the study was to measure the level of knowledge of respondents to the behavior of the use of analgesic drugs in the village community of Mengandung Sari, Sekampung Udik Lampung Timur. This research enis observational analytics with cross *sectional* design. Sampling technique with *snow-ball sampling*. The population of the village community contains Sari, Sekampung Udik Lampung Timur, with a sample of 50 people. Questionnaire research instrument in the form of *google form*. Data analysis with *chi-square* test. The results showed asignificant relationship between knowledge and self-smedicating behavior of analgesic drug use with a p value of < 0.001 . There was a significant relationship between the age of respondents (p value = 0.038), gender (p value = 0.039), education (p value = 0.036), work (p value = 0.029), and income (p value = 0.045) with self-medical behavior using analgesic drugs in The Village of Containing Sari, Sekampung Udik Lampung Timur.

Keywords: Selfmedication, analgesics, level of knowledge and characteristics, behavior.

